

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil observasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *discovery learning* berbantu media PhET pada materi Usaha dan Energi di kelas X SMA Negeri 18 Medan T.A. 2017/2018 pada pertemuan I diperoleh rata-rata aktivitas siswa 53,5 (cukup aktif) pada pertemuan II diperoleh rata-rata aktivitas siswa 64,8 (aktif) dan pada pertemuan III diperoleh rata-rata aktivitas 73,8 (aktif). Ada peningkatan aktivitas belajar siswa dari pertemuan I sampai pertemuan III dengan rata-rata skor aktivitas siswa pada ketiga pertemuan mencapai 63,9 dengan kriteria penilaian dalam kategori aktif.
2. Hasil belajar fisika siswa dengan penerapan model *discovery learning* berbantu media *PhET* pada materi usaha dan energi di kelas X SMA Negeri 18 Medan T.A. 2017/2018 rata-rata pretes siswa sebesar 35,4 dan rata-rata postes siswa sebesar 77,63. Sedangkan hasil belajar fisika siswa dengan pembelajaran konvensional rata-rata pretes siswa sebesar 33,6 dan rata-rata postes siswa sebesar 71,46. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model *discovery learning* berbantu media *PhET* pada materi usaha dan energi di kelas X SMA Negeri 18 Medan T.A.

2017/2018 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,4483 > 1,6635$) pada taraf intensitas = 0,05.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Agar kendala – kendala yang terjadi tidak terulang kembali, sebaiknya para peneliti selanjutnya terlebih dahulu memperhatikan kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga kendala, kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini tidak terulang kembali dan dapat diperbaiki oleh para peneliti selanjutnya. Para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *discovery learning* berbantu media PhET, sebaiknya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan sintaks (langkah – langkah) model pembelajaran *discovery learning* dan menyesuaikan waktu dengan keadaan pada proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dengan model *discovery learning* dapat berjalan efisien dan memperhatikan hasil yang lebih baik lagi dari penelitian yang telah dilakukan.